



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN PADA HEWAN

Reni Siti Nurhasanah^{1*}
SDN Nangoh
Email: renisitinur@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the learning outcomes of Class VI SDN Nangoh students in Tasikmalaya Regency which are not yet optimal and can be seen from the average pre-action daily test of 60,9, which causes the authors to develop science learning on material breeding in animals using the Numbered Heads learning model Together (NHT). The NHT learning model focuses on heterogeneous group learning and the teacher can assign students randomly so that in group discussions students take active participation. This research was conducted in two cycles and there was an increase in each cycle as evidenced by student learning outcomes in Cycle I with an average of 70.6 and in Cycle II the average student learning outcomes was 85,5. The researchers concluded that the NHT learning model can improve student learning outcomes on material breeding in animals in Class VI SDN Nangoh, Parungponteng District, Tasikmalaya Regency.*

Key Word: *Numbered Heads Together, Learning Outcomes, Science Learning.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil belajar siswa Kelas VI SDN Nangoh Kabupaten Tasikmalaya yang belum optimal dan dapat terlihat dari rata-rata ulangan harian pra tindakan yaitu 60,9 hal ini yang menyebabkan penulis mengembangkan pembelajaran IPA pada materi perkembangbiakan pada hewan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran NHT menitik beratkan pada pembelajaran berkelompok secara heterogen dan guru dapat menunjuk siswa secara acak sehingga dalam diskusi kelompok siswa berpartisipasi aktif. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan terdapat peningkatan dari setiap siklusnya terbukti dengan hasil belajar siswa di Siklus I dengan rata – rata 70,6 dan pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa yaitu 85,5. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangbiakan pada hewan di Kelas VI SDN Nangoh, Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 disusun dengan memperhatikan keterampilan proses IPA yang meliputi keterampilan proses dasar (*basic science process*



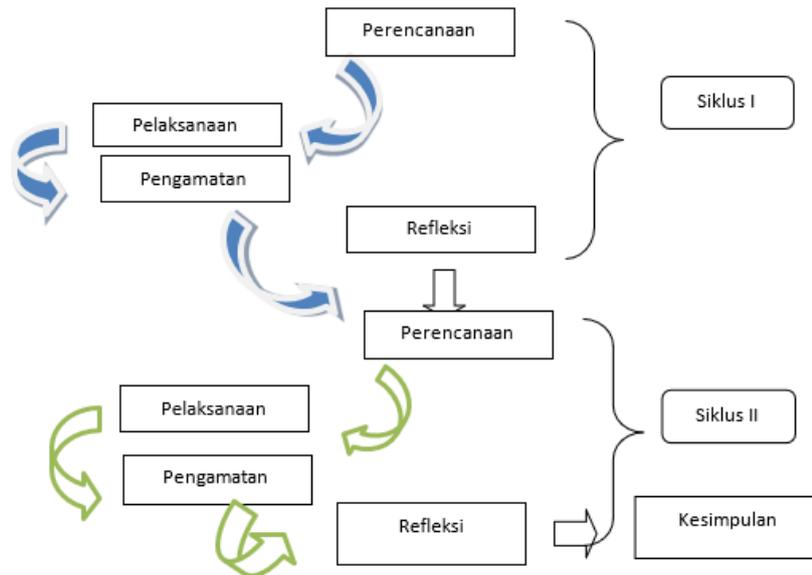
skill) dan keterampilan proses lanjut (*integrated science process skill*). Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat. Pertimbangan pokok dalam menentukan model pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran IPA di SDN Nangoh pada Khususnya masih banyak dilakukan secara konvensional, ceramah, tanya jawab dan *textbook* sehingga keterlibatan siswa kurang sehingga hasil belajar siswa pada materi pembelajaran kurang maksimal, hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa memperoleh nilai rata-rata 60,9 dari jumlah siswa sebanyak 18 orang berarti siswa tidak mencapai rata-rata ketuntasan minimal karena seharusnya KKM diatas 70. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Materi Perkembangbiakan Pada Hewan.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Depdiknas, 2006; Lie, 2007). Bern dan Erickson (2001:5) jadi model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan Model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa dan dengan teknik belajar *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling memberikan ide dan memperlihatkan jawaban yang paling tepat. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran perkembangbiakan pada hewan mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPA.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) milik Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. Desain PTK (Arikunto, 2009)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).
2. Lembar Kerja Kelompok merupakan lembar kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa di dalam kelas secara berkelompok.
3. Observasi adalah aktivitas yang diamati dalam penelitian ini ada dua, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Cara untuk mencari rata-rata (*mean*) menggunakan rumus rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah seluruh siswa atau banyaknya data

Adapun rumus untuk menghitung persentase aktivitas siswa pada lembar observasi adalah:

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Materi Perkembangbiakan Pada Hewan di kelas VI SDN Nangoh, dalam pembelajarannya masih banyak dilakukan secara konvensional (berpusat pada guru), ceramah, dan *textbook* sehingga keterlibatan siswa kurang hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa memperoleh nilai rata-rata 60,9 dari jumlah siswa sebanyak 18 orang berarti siswa tidak mencapai rata-rata ketuntasan minimal karena seharusnya KKM di atas 70, hal ini yang mendasari dilaksanakannya perbaikan dalam pembelajaran untuk mencapai peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis tugas kelompok yang dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II, maka diperoleh rata-rata skor tugas kelompok, yaitu:

Tabel 1. Perolehan rata-rata skor tugas kelompok setiap siklus

No	Siklus	Rata-rata Tugas Kelompok
1	I	71,6
2	II	80,2

Dari tabel 1. diketahui bahwa skor pada Siklus I diperoleh rata-rata tugas kelompok sebesar 71,6 dan pada siklus II rata-rata tugas kelompok sebesar 80,2, maka mengalami peningkatan sebesar 8,6.

Berdasarkan hasil analisis tugas individu peserta didik dari siklus I dan Siklus II, maka diperoleh rata-rata skor tugas individu, dapat dilihat pada **Tabel 2.** yaitu:

Tabel 2. Perolehan rata-rata tugas individu

No	Siklus	Rata-rata Tugas Individu
1	I	70,3
2	II	80,2

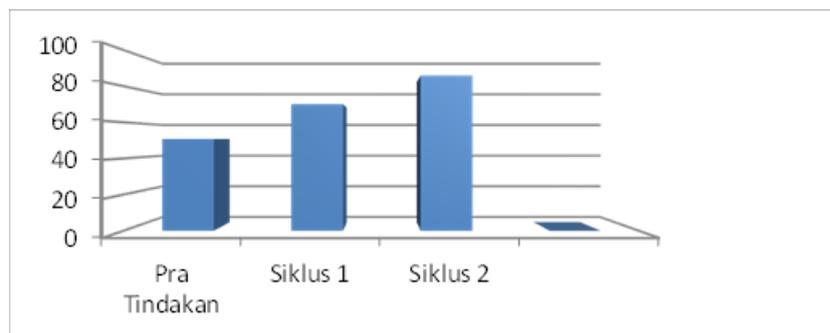
Dari tabel 2. skor pada Siklus I diperoleh rata-rata tugas kelompok sebesar 70,3 dan pada siklus II rata-rata tugas kelompok sebesar 80,2, maka mengalami peningkatan sebesar 9,9.

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian peserta didik dari siklus I dan Siklus II, maka diperoleh rata-rata skor ulangan harian yang tertera pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Perolehan rata-rata skor ulangan

No	Siklus	Rata-rata Ulangan Harian
1	I	70
2	II	85,8

Dari tabel 3. skor pada siklus I diperoleh rata-rata tugas kelompok sebesar 70 dan pada siklus II rata-rata tugas kelompok sebesar 85,8, maka mengalami peningkatan sebesar 15,5. rata-rata skor Ulangan Harian penulis sajikan dalam bentuk diagram gambar:



Gambar 2. Rata-Rata Skor Ulangan Harian

Hasil Belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pada pra-Tindakan siklus I dan *post-test* siklus II persentase ketuntasan peserta didik meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun sosial guna memperoleh hasil belajar yang berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan, yang semula siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih berpartisipasi aktif. Hal ini dapat dilihat dari observasi kegiatan siswa. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan



Hasil Belajar siswa pada Materi Perkembangbiakan Pada Hewan mengalami peningkatan hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adapun langkahnya yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 - 5 orang siswa dan tiap siswa diberi nomor, setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran lalu membagikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru menunjuk nomor untuk membacakan hasil diskusi secara acak, sedangkan kelompok lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut, Pada akhir pembelajaran, siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Setelah evaluasi dan juga memberikan tindak lanjut, yaitu berupa PR kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar peserta didik pra-tindakan rata-rata 60,9 sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,5 hal ini berarti terdapat peningkatan di setiap siklus sebesar 24,4 %

REKOMENDASI

Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Numbered Heads Together* dapat digunakan pada pembelajaran yang lain untuk meningkatkan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Abdul, Majid. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Interas Media: Bandung.
- Dadang, Ade TW. 2018. Pelatihan Revitalisasi KKG Melalui PKB Kurikulum 2013 Revisi: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Lie, Anita. 2007. COOPERATIVE LEARNING Mempraktekkan Cooperative Learning Diruang-ruang Kelas. Jakarta: PT. Grasindo.



Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Penjaminan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013: PPPPTK BMTI. Bandung

Pratiwi, Indah. 2013. Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dengan Model NHT pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SDN NO. 104214 Delitu Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Skripsi, UNIMED.

Rosidah, Eros. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Peristiwa Alam Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.

Tobroni, Muhammad & Arif Mustopa. 2011. Belajar dan Pembelajaran dalam Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional : AR- RUZZ MEDIA. Depok.